

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja. Semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya maka cenderung semakin tinggi pula perilaku merokok pada remaja, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat konformitas teman sebaya maka cenderung semakin rendah pula perilaku merokok pada remaja. Konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 24.1% terhadap terjadinya perilaku merokok pada remaja, sehingga diketahui adanya faktor lain sebesar 75.9% seperti pengaruh orang tua, faktor kepribadian, dan pengaruh iklan. Perilaku merokok pada remaja di sekolah SMP Z tergolong dalam tipe ringan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi remaja

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja. Maka disarankan bagi remaja seharusnya tidak terlalu konform terhadap hal-hal yang

negatif dengan teman sebaya seperti halnya perilaku merokok, dengan cara konform dengan hal yang positif memilih teman yang membuat remaja menjadi lebih baik, tidak mengikuti peraturan kelompok yang negatif, dan asertif saat menjalin pertemanan agar tidak melakukan hal yang negatif seperti salah satunya perilaku merokok.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat menyebabkan remaja melakukan perilaku merokok, seperti pengaruh orang tua, faktor kepribadian dan pengaruh iklan.